ABSTRAK

Sikap penderita diabetes melitus dalam merawat kaki dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah media massa yaitu edukasi berbasis digital. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi berbasis digital terhadap sikap penderita diabetes melitus dalam merawat kaki di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari.

Desain penelitian ini menggunakan *Quasy-Experiment* dengan *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien yang menderita penyakit diabetes melitus di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari sebanyak 124 responden dan sampel sejumlah 38 responden, teknik sampling menggunakan *simple random sampling*. Variabel independen penelitian adalah edukasi berbasis digital, sedangkan variabel dependennya sikap penderita diabetes melitus dalam merawat kaki. Instrumen penelitian yang digunakan video edukasi dan kuesioner sikap. Analisa data menggunakan Uji *Wilcoxon* ($p < 0,05$).

Hasil penelitian sikap penderita diabetes melitus dalam merawat kaki sebelum dilakukan edukasi berbasis digital menunjukkan dari 38 responden, sebagian besar, yaitu 22 (57,9%) responden menunjukkan sikap negatif. Sedangkan sesudah dilakukan edukasi berbasis digital hampir seluruhnya, yaitu 34 (89,5%) mempunyai sikap positif. Berdasarkan analisis uji wilcoxon nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* dengan nilai $p = 0,000$ ($P < 0,05$), artinya nilai $p < 0,05$ sehingga diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan sikap penderita diabetes melitus dalam merawat kaki sebelum dan sesudah dilakukan edukasi berbasis digital.

Edukasi berbasis digital mempengaruhi sikap penderita diabetes melitus dalam merawat kaki. Edukasi berbasis digital dapat dijadikan solusi sebagai bentuk promosi kesehatan untuk meningkatkan sikap penderita diabetes melitus dalam merawat kaki.

Kata Kunci : edukasi berbasis digital, sikap penderita diabetes melitus dalam merawat kaki